BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang kompetitif di Indonesia serta kebutuhan konsumen yang semakin meningkat, menuntut setiap perusahaan dapat menciptakan konsep baru seperti memperluas jaringan usahanya. Setiap perusahaan yang didirikan umumnya mempunyai tujuan yang sama yaitu dapat terus mengembangkan usahanya serta memperoleh keuntungan yang optimal bagi perusahaan. Dalan mencapai tujuannya, perusahaan sering menghadapi masalah baik itu dari dalam maupun dari luar perusahaan. Masalah yang dihadapi juga semakin rumit terutama dalam penyajian laporan keuangan, untuk itu diperlukannya perhatian khusus yang dapat membantu memperlancar kegiatan dalam perusahaan dan memperkecil risiko terjadinya penyimpangan atau kesalahan dalam setiap aktivitas perusahaan.

Aset merupakan salah satu kekayaan perusahaan yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Dalam laporan posisi keuangan, aset terdiri dari dua jenis, yaitu: aset lancar seperti kas, piutang usaha, persedian, dan aset tetap terdiri dari dua bagian, yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud.

Salah satu aset yang mempunyai pengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan adalah aset tetap karena aset tetap yang dimiliki perusahaan akan menunjang perusahaan dalam mencapai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan. Aset tetap sebagai salah satu kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan dalam menunjang aktivitasnya yang bersifat permanen dan mempunyai peranan penting dalam menunjang kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Aset tetap mempunyai kedudukan penting dalam perusahaan karena memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan tertanam dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu aset tetap harus mendapat perhatian dari manajer perusahaan. Ada bermacam macam cara perusahaan dalam memperoleh aset tetap, dengan cara membeli tunai, membeli kredit jangka panjang, dibangun sendiri,

ditukar dengan surat berharga, dan dapat juga diperoleh dari sumbangan atau donasi (hadiah) dan lain lain. Cara memperoleh aset tetap akan mempengaruhi penentuan harga perolehan. Harga perolehan meliputi harga beli ditambah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperolehnya sampai aset tetap siap digunakan. Oleh karena itu, aset tetap harus dicatat sesuai harga perolehannya, sehingga laporan yang disajikan oleh perusahaan wajar dan menunjukkan nilai sebenarnya. Penggunaan aset tetap akan mengalami pengurangan kemampuan seiring berjalannya waktu, pengurangan kemampuan ini disebut penyusutan.

Perhitungan penyusutan terhadap aset tetap dapat berpengaruh pada besarnya laba suatu perusahaan. Beban penyusutan aset tetap biaya yang harus dikeluarkan oleh kas tetapi hanya sebagai proses alokasi sebagian harga perolehan aset tetap menjadi beban. Beban penyusutan aset tetap merupakan pengakuan atas pengakuan manfaat dari suatu aset tetap yang akan dicatat pada laporan laba rugi dan akumulasi penyusutan akan muncul pada laporan posisi keuangan. Terdapat berbagai metode mengenai beban penyusutan aset tetap sehingga biaya penyusutan yang dibebankan terdapat perbedaan dalam jumlah yang dialokasikan. Beban penyusutan aset tetap yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya. Jika nilai penyusutan terlalu besar, maka laba disajikan terlalu kecil, tetapi sebaliknya jika penyusutan terlalu kecil pula, maka laba disajikan terlalu besar. Hal ini akan berdampak dalam penyajian laporan keuangan.

CV Yoan *Furniture* merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang produksi dan penjualan mebel. CV Yoan *Furniture* mengakui aset tetap yang dimilikinya sebagai media dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Pada CV Yoan *Furniture*, metode yang digunakan dalam penghitungan aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus. Namun, pada pencatatan dan perhitungan harga perolehan aset tetap dilakukan sebesar harga beli tanpa memperhitungkan ongkos pembelian dan biaya lainnya. Proses pembelian tersebut dibebankan kedalam akun beban lain-lain. Melihat kondisi ini tentu akan berdampak terhadap pengukuran aset tetap tentang penyusutan ketika perusahaan mencatat pada saat harga beli. Selanjutnya ini akan menimbulkan

kesalahan dalam perhitungan penyusutan dan akan berpengaruh terhadap laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sehubungan dengan aset tetap berwujud tersebut. Selain itu, CV Yoan *Furniture* menghitung dan mengakui penyusutan aset tetap selama 1 tahun padahal masa perolehan aset tersebut belum mencapai 1 tahun, sehingga akumulasi penyusutan aset tersebut menjadi lebih besar.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik menganalisis perlakuan akuntansi aset tetap pada CV Yoan *Furniture* sebagai laporan akhir dengan judul "**Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap pada CV Yoan *Furniture***".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang dihadapi CV Yoan *Furniture* yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah "Bagaimana perhitungan penyusutan aset tetap pada CV Yoan *Furniture.*

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam pembahasan permasalahan tidak terjadi penyimpangan, maka penulis membatasi pembahasan agar penulisan ini bisa dilakukan dengan lebih terarah. Ruang lingkup dalam laporan ini mencakup analisis pada saat perolehan aset tetap dan analisis perhitungan beban penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus. Data yang akan dianalisis yaitu data tahun 2016-2018 berupa daftar Aset Tetap, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Laba Rugi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk mengetahui perhitungan penyusutan aset tetap sehubungan dengan perhitungan harga perolehan atas aset serta penyajiannya di dalam laporan keuangan untuk tahun 2016, 2017, dan 2018 pada CV Yoan *Furniture.*

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam penyusunan proposal laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

   Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi keuangan yang didapatkan pada perkuliahan dengan penerapan sesungguhnya di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

   Bagi perusahaan dapat menjadi masukan dan informasi untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan guna memperbaiki/ menyempurnakan kekurangan yang ada sehubungan dengan akuntansi aset tetap.

3. Bagi Akademik

   Diharapkan dapat menambah referensi dan bahan bacaan untuk mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi tentang akuntansi keuangan aset tetap.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Berikut teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016: 137):

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk

gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam laporan akhir ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Observasi Lapangan

   Pengumpulan data dengan peninjauan langsung ke CV Yoan *Furniture* mengenai kegiatan kerja didalam mengelola keuangan perusahaan.

2. Wawancara

   Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek pembahasan pada laporan yang akan disusun.

3. Studi Kepustakaan

   Mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal elektronik, peraturan-peraturan dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan aset tetap berwujud, permasalahan dan alternatif pemecahannya, serta mempelajari data-data yang didapat dari perusahaan yang bersangkutan.

1.5.2 Jenis Data

Sumber data menurut Sugiyono (2016: 137) ada dua yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak lansung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sumber data yang digunakan untuk menganalisis permasalahan pada CV Yoan *Furniture* adalah data sekunder, data yang diperoleh merupakan dokumen berupa Daftar Aset, Laporan Laba/Rugi, Neraca (tahun 2016,2017, dan 2018), Sejarah Perusahaan, serta Struktur Organisasi Perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Setiap bab dalam penulisan laporan akhir ini memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah-masalah bab dalam penulisan laporan akhir ini. Adapun sistematika penulisan terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, permasalahan yang ada pada perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup permasalahan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan mengenai pengertian dan kriteria aset tetap, pengelompokkan aset tetap, penyusutan dan metode aset tetap, penghentian pengakuan aset tetap, Penyusutan Aset Tetap, penyajian aset tetap terhadap laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan CV Yoan *Furniture*. Penulis akan

menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, tugas dan tanggungjawab, aktivitas perusahaan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisis aset tetap pada saat perolehan, analisis perhitungan penyusutan pada tahun berjalan atau pertengahan tahun, dan analisis perbandingan laporan keuangan perusahaan dan hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan simpulan yang disusun berdasarkan dari hasil bab IV serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.